

Analisis Formula Petualangan dalam Film *One Piece: Red* Karya Eiichiro Oda

Dimas Eko Saputro¹, Rommel Utungga Pasopati²

¹Magister Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

²Magister Sastra Universitas Kristen Petra, Surabaya, Indonesia

Email:¹dimas.es.222@gmail.com ²rommelpasopati@yahoo.com

Abstrak

Kepopuleran sebuah karya sastra tidak jauh dari keberadaan formula atas petualangan tertentu yang digemari oleh masyarakat dan penikmat karya sastra. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori formula petualangan dari John G. Cawelti melalui metode kualitatif dan pendekatan eksploratif. Film *One Piece: Red* merupakan karya komika Jepang terkenal bernama Eiichiro Oda yang juga merupakan kreator dari petualangan Monkey D. Luffy dalam *One Piece*. Karya ini menceritakan tentang ambisi Uta dan petualangan Monkey D Luffy di dunia virtual yang penuh dengan kebebasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana formula petualangan mendukung kepopuleran Film *One Piece: Red*. Petualangan dalam film ini didukung oleh keberadaan pahlawan, karakter kedua, serta latar dan musik yang mendukung. Demikian pula adanya tema keberanian, kecerdasan, dan kerjasama adalah tiga hal yang paling berperan dalam tema instrinsik film ini. Kesimpulannya, petualangan dalam film ini memungkinkan karya ini dikonsumsi secara baik oleh audiens seiring dengan popularitasnya pula.

Kata kunci: Eiichiro Oda; formula petualangan; John G Cawelti; *One Piece* Film: *Red*.

Analysis of the Adventure Formula in the Film One Piece: Red by Eiichiro Oda

Abstract

The popularity of a literary work is inseparable from the existence of a formula for a particular adventure that is popular with the public and literary audience. This study is conducted using John G. Cawelti's adventure formula theory through qualitative methods and an exploratory approach. The film One Piece: Red is the work of a famous Japanese comic writer named Eiichiro Oda who is also the creator of Monkey D. Luffy's adventure in One Piece. This work tells about Uta's ambition and Monkey D Luffy's adventure in a virtual world full of freedom. This study aims to determine how the adventure formula supports the popularity of the film One Piece: Red. The adventure in this film is supported by the existence of heroes, secondary characters, and supporting backgrounds and music. Likewise, the courage, intelligence, and cooperation of the theme are the three things that play the most roles in the intrinsic theme of this film. In conclusion, the adventure in this film enables this work to be consumed well by the audience along with its popularity.

Keywords: *adventure formula; Eiichiro Oda; John G. Cawelti; One Piece Film: Red.*

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman tentu saja akan berdampak pada perkembangan aspek lainnya, terutama pada perkembangan karya sastra. Perkembangan karya sastra dari karya kanonik menjadi sastra populer begitu pesat. Karya kanonik tentu saja tidak diragukan lagi kualitasnya dan dianggap sebagai karya yang memenuhi standar penciptaan karya sastra (Pasopati et al., 2024). Karya sastra kanonik dan sastra populer dinilai berbeda, hal ini dikarenakan karya sastra populer lebih mengutamakan aspek komersial dan selera penikmatnya. Meskipun demikian, sastra populer dan sastra kanonik dikatakan sejajar untuk dianalisis, karena keduanya memiliki bentuk produk budaya (Intan, 2020; Pasopati et al., 2024).

Karya sastra secara umum yang dikenal terbagi menjadi beberapa bentuk seperti puisi, cerpen, novel, dan drama. Perkembangan zaman yang semakin modern membuat karya sastra mengalami kemajuan dan mengubah bentuk karya sastra menjadi lebih modern seperti film dan animasi. Seperti karya sastra

lainnya, film dan animasi memiliki unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam dirinya sendiri (Pasopati et al., 2024; Shabrina, et al., 2020). Film animasi juga termasuk ke dalam karya sastra itu sendiri karena menyangkut unsur intrinsik karya sastra, yaitu tema, alur, penokohan, bahasa yang digunakan, latar, sudut pandang, dan amanat (Nurgiyantoro, 1998). Pada sisi lain, unsur ekstrinsik berupa campur tangan dari lingkungan tempat penciptanya meliputi agama, politik, sejarah dan budaya (Shabrina et al., 2020).

Kepopuleran komik dan animasi *One Piece* sudah tidak diragukan lagi sebagaimana tulisan Samuel Spencer untuk BBC bahwa komik dan animasi *One Piece* telah menjadi fenomena global (12 September, 2024). Eiichiro Oda masih menggarap karya ini meskipun sudah lebih dari 20 tahun. Petualangan kru bajak laut Topi Jerami masih terus berlanjut hingga saat ini dengan Oda sebagai otak di balik semua dunia tersebut (Fachruraji & Aryanto, 2023; Nazih et al., 2023). Oda telah menciptakan 15 film dan serial yang mencapai

1109 episode pada 23 Juni 2024. Penelitian ini lalu akan difokuskan pada 1 film yang berjudul *One Piece: Red*. Film animasi tersebut diproduksi oleh Eiichiro Oda sebagai salah satu film sekuel dari *One Piece* itu sendiri. Ceritanya akan selalu berkisar tentang petualangan dan aksi para kru bajak laut Topi Jerami.

One Piece: Red menceritakan tentang kru Topi Jerami yang menghadiri konser sahabat masa kecil kapten mereka (Debruge, 2022; Taniguchi & Oda, 2022). Uta merupakan nama sahabat Monkey D Luffy sang kapten bajak laut Topi Jerami. Konser tersebut berlangsung begitu meriah, para penggemar Uta pun berdatangan dari seluruh penjuru dunia ke sebuah pulau yang bernama Elgia. Perjalanan Monkey D Luffy di pulau Elgia dimulai pada puncaknya saat Uta dengan ambisinya untuk menciptakan dunia yang di dalamnya tidak ada kejahatan dan hanya ada kebebasan. Dengan kekuatan buah Uta Uta no Mi, Uta mampu menciptakan dunia virtual berdasarkan apa yang diinginkannya (Gecsoyler, 2022; Taniguchi & Oda, 2022). Dunia virtual tersebut

kemudian menimbulkan masalah di dunia karena menyangkut setiap orang yang mendengarkan nyanyiannya. Ambisi baik Uta kemudian berubah menjadi kejahatan yang mengancam dunia karena metodenya dan cara yang dipilihnya untuk menciptakan dunia kebebasan ternyata salah. Ia justru merampas kebebasan dari manusia dan memaksa mereka masuk ke dunianya. Petualangan Monkey D Luffy dan kru nya memasuki antara dunia Uta dan dunia nyata, ia harus menghancurkan monster ciptaan Uta agar semua manusia yang terjebak karena mendengarkan lagu-lagunya dapat kembali ke dunia normal (Taniguchi & Oda, 2022).

Secara umum, tiap karya sastra berbasis fiksi dibangun melalui formula tertentu. Formula inilah yang menjadikan sebuah karya sastra terstruktur dan bermakna. Pada tatanan sastra populer, formula sastra dimaknai sebagai alur dan konvensi yang ada di dalam karya sastra itu sendiri. Kesamaan rumus antara satu karya sastra dengan karya sastra lainnya bukan dimaksudkan dalam plagiarisme, tetapi dimaksudkan

karena ada kesamaan struktur berdasarkan normalisasi suatu konvensi tertentu (Cawelti, 1997; Nurulloh, 2023). Konvensi sendiri berarti ketetapan unsur sastra yang lebih populer daripada kanonikal.

Penelitian ini menganalisis sebuah film dari serial *One Piece* yang berjudul *One Piece: Red* karya Eiichiro Oda karena karya ini begitu fenomenal dan populer serta digemari oleh semua kalangan. Karya Eiichiro Oda menggambarkan keadaan dunia yang tidak adil hingga terkadang harus merelakan kebebasan untuk sesuatu yang tidak dibutuhkan (Gecsoyler, 2022; Taniguchi & Oda, 2022). Penyajian karya ini begitu menarik, dengan alunan musik dan nyanyian di dalamnya menjadikan ciri khas dan petualangannya sendiri sangat berwarna. Penelitian ini difokuskan pada formula sastra atas tema, latar, karakter atau tokoh, dan gaya bahasa yang digunakan yang secara implisit dan eksplisit mempengaruhi popularitas film tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan

metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap fenomena sosial atau perilaku manusia, dengan fokus pada deskripsi yang terperinci (Creswell & Creswell, 2018). Dengan menggunakan metode pengumpulan analisis dokumen, data yang dikumpulkan berbentuk naratif atau deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah subtitle yang ditulis pada film *One Piece: Red* yang diambil dari Netflix. Dengan fokus penelitian pada rumusan intrinsik, karya Eiichiro Oda populer di masyarakat. Proses analisisnya adalah mengorganisasikan sebuah data dan menginterpretasikannya, mengidentifikasi tema dan pola, kemudian menuliskan dan terakhir menganalisis data yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Dengan dibantu oleh teori rumus Cawelti, penelitian ini memaparkan uraian tentang formula dan berbagai macam unsur yang mendukungnya.

C. Hasil dan Pembahasan

Formula Petualangan dalam *One Piece: Red*

Rumus petualangan ini meliputi unsur-unsur dan struktur naratif serta ciri-ciri yang sama dan sering ditemukan dalam cerita petualangan lainnya. Unsur-unsur utama rumus ini menurut Cawelti adalah adanya Pahlawan atau Hero, Misi dari Pahlawan atau Quest of Mission, Halangan atau Obstacle and Perils, Perjalanan Misi atau Journey and Movement, Musuh atau Villain and Antagonist, Keberanian dan Kecerdasan atau Brave and Ingenuity, Transformasi dan Perkembangan atau Transformation and Growth dan Resolusi yang Baik atau Satisfying Resolution (Cawelti, 1997). Dengan formula ini, audiens atau masyarakat disuguhkan dengan sebuah struktur yang dikenal oleh mereka dalam cerita petualangan. Formula ini tidak hanya ditemukan dalam literatur klasik, tetapi juga dalam banyak bentuk budaya populer lainnya, termasuk film, video game, dan literatur populer.

Dalam formula Cawelti, unsur dalam formula petualangan

pertama adalah Pahlawan atau Hero. Seorang Pahlawan harus memiliki sifat pemberani, bermoral tinggi, dan sering menghadapi banyak rintangan serta tantangan besar dalam petualangannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Cawelti, 1997). Dalam *One Piece: Red*, Pahlawan adalah mereka yang menghadapi bahaya yang ditimbulkan oleh ambisi Uta. Orang-orang dapat menemukan beberapa tokoh yang ikut serta dalam pertempuran melawan monster yang muncul akibat nyanyian dari sebuah lagu yang dilarang untuk dinyanyikan yang berjudul "Tot Musica" (Debruge, 2022; Gecsoyler, 2022).

Tokoh-tokoh yang berperan sebagai Pahlawan meliputi seluruh kru bajak laut Topi Jerami, yaitu, Monkey D Luffy sebagai kapten, Roronoa Zoro sang pendekar pedang, Sanji sang koki, Usopp sang penembak jitu, Nami sang navigator, Nico Robin sang arkeolog, Tony-Tony Chopper sang dokter, Franky sang tukang kayu, Brook sang pemusik, dan terakhir Jinbe sang juru mudi. Mereka adalah tokoh utama dalam anime ini dan kehadiran

mereka sangatlah penting dalam film *One Piece: Red* ini (Debruge, 2022; Gecsoyler, 2022).

Monkey D Luffy memiliki peran yang cukup signifikan dalam karya ini sebagai seorang kapten dan sahabat masa kecil Uta. Hal tersebut tercantum dalam data di bawah ini;

Luffy : "Oh, kukira itu kau!"
"Uta! Kau Uta, kan?"
Uta : "Apa?!"
Luffy : "Ini aku!"
Uta : "Siapa kau?"
"Jangan bilang kau Luffy!"
Luffy : "Lama tak jumpa, Uta!"
Uta : "Luffy!"

ルフィ : 「おお、君だね！」
「ウタ！君はウタだよ
ね？」
ウタ : 「えっ?!」
ルフィ : 「僕だよ！」
ウタ : 「誰なの？」 「ルフィ
だなんて言わない
で！」
ルフィ : 「久しぶりだね、ウ
タ！」
ウタ : 「ルフィ！」
(Taniguchi & Oda, 2022)

Momen Uta dan Luffy adalah pertemuan kedua sahabat masa kecil yang terpisah karena Uta terlebih dahulu mengarungi lautan bersama ayahnya, Shanks. Uta kemudian ditinggal di pulau Elgia untuk melanjutkan belajar bernyanyi.

Shanks mengetahui kekuatan Uta yang dapat memindahkan jiwa ke dunia virtual (Debruge, 2022; Gecsoyler, 2022). Kemunculan Luffy sangat dinantikan oleh para penggemar anime *One Piece*, tentunya dengan tekadnya untuk selalu menjadi raja bajak laut. Kalimat-kalimat yang sering ia ucapkan kepada seluruh dunia dan lawan-lawan yang pernah ditemuinya adalah "Ore wa kaizoku-ou ni naru otoko da!" yang artinya "Akulah orang yang akan menjadi Raja Bajak Laut!" (Debruge, 2022; Gecsoyler, 2022).

Sanji : "Woah! Aku akan menghabisi para bajingan yang mengincar Uta"
Brook : "Aku tidak bisa membiarkan para bajingan itu menodai panggung yang indah ini"
Zoro : "Akhirnya menjadi seru!"
Nami : "Kita tidak punya pilihan lain"
Chopper : "Pertunjukan baru saja dimulai"
Franky : "Ayo kita lakukan! Untuk membela Uta!"
Jinbei : "Karate Manusia Ikan, Spare Wave"
Robin : "Cien Fleurs! Jaring laba-laba"
Usopp : "Baiklah"

- Uta : "Luffy dan semuanya, terima kasih sudah membelaku!" membantu."
- ウタ : 「シャックス、あなたと赤髪海賊団の皆を信じられなくてごめんなさい。それでも、助けに来てくれてありがとう。」
(Taniguchi & Oda, 2022)
- サンジ : 「うわあ！俺はウタを狙っている奴らをぶっ飛ばすぞ！」
- ブルック : 「俺はあの奴らがこの美しいステージを汚すのを許さない。」
- ゾロ : 「ついに面白くなってきた！」
- ナミ : 「私たちには他に選択肢がない」
- チョッパー : 「ショーはちょうど始まったばかり」
- フランキー : 「行こう！ウタを守るために！」
- ジンベエ : 「人魚の空手、スペアウェーブ」
- ロビン : 「千の花！クモの巣」
- ウソップ : 「わかった」
- ウタ : 「ルフィたち、私を助けてくれてありがとう！」
(Taniguchi & Oda, 2022)

Pada adegan lainnya, Shanks dan Bajak Laut Rambut Merah bertemu dengan Uta dan menjadi pahlawan yang mengikuti di medan perang.

Uta : "Shanks, maafkan aku karena tidak percaya padamu dan semua orang di Bajak Laut Rambut Merah, Meskipun begitu, terima kasih sudah datang untuk

Ini adalah momen ketika Uta diserang oleh beberapa kelompok bajak laut yang ingin menculiknya dan menggunakannya sebagai senjata, Uta merupakan potensi senjata ampuh yang ada dan telah diketahui oleh mereka karena Uta merupakan pemakan buah Uta Uta no Mi (Debruge, 2022; Gecsoyler, 2022). Kemunculan kru bajak laut ini sangat ditunggu-tunggu oleh para penonton. Kru bajak laut Topi Jerami yang dipimpin oleh Monkey D Luffy menjadi pahlawan ketika Uta menjadi objek bagi para bajak laut yang ingin memilikinya. Demikian pula Shanks dan krunya juga hadir untuk membantu disertai dengan karakter-karakter lainnya. Kemunculan Pahlawan begitu epik sehingga menimbulkan rasa kepuasan tersendiri bagi para audiens (Debruge, 2022; Gecsoyler, 2022; Intan, 2020). Kemunculan kru bajak

laut Topi Jerami inilah yang ditunggu-tunggu oleh para penikmat One Piece, apalagi kemunculannya sangat memukau dan penuh aksi.

Selanjutnya, tentang misi, sebuah cerita petualangan akan melibatkan unsur yang mengarah pada misi saat perjalanan dimulai, biasanya berupa penyelamatan seseorang, pencarian harta karun, dan mungkin juga mengalahkan penjahat di saat yang bersamaan. Quest atau misi merupakan unsur penting dalam formula petualangan ini, dengan tujuan untuk membentuk struktur narasi yang sudah tidak asing lagi bagi para penikmatnya (Cawelti, 1997; Oktavia et al., 2024). Misi awal yang harus dihadapi Monkey D Luffy dan kawan-kawan adalah mencari petunjuk untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Mereka menuju kastil Elegia, sepertinya Nico Robin tahu sesuatu tentang apa yang terjadi di pulau ini dahulu kala.

- Robin : "Jika ada catatan kejadian itu di sini, kita mungkin bisa mengetahui cara mengalahkan kekuatan Uta."
 Zoro : "Itu harapan yang sangat tipis."
 Sanji : "Percayalah pada Robin-chan, dasar

kepala lumut bodoh!"

- Zoro : "Itu benar, dasar Alis yang mewah!"
 Chopper : "Mereka bilang banyak sekali buku seperti itu!"

彼らはエレジア城に向かっているようで、ニコ・ロビンはこの島で昔何が起こったのかについて何か知っているようです。

- ロビン : 「もしここにその出来事の記録があれば、私たちはウタの力を打ち負かす方法を知ることができるかもしれません。」
 ゴロ : 「それは非常に薄い希望だ。」
 サンジ : 「ロビンちゃんを信じてくれ、バカな苔頭！」
 ゴロ : 「その通りだ、豪華な眉毛野郎！」
 チョッパー : 「彼らはそんな本がたくさんあると言っていた！」
 (Taniguchi & Oda, 2022)

Mereka harus menemukan sejarah dan akibat yang ditimbulkan oleh kekuatan Uta bahkan jika kekuatannya mampu menghancurkan pulau Elegia. Misi penting ini diberikan oleh Coby kepada kru bajak laut Topi Jerami lainnya, yang kemudian menjadi misi yang sangat penting untuk kelangsungan hidup

Uta. Buah iblis yang memberikan kekuatan pada Uta membuat para penggemarnya terperangkap, karena tidak sedikit penggemar yang terperangkap, bahkan lebih dari 90% populasi terperangkap di dunia virtual Uta. Keberadaan unsur ini akan memberikan petunjuk kepada penonton dalam narasi film ini. Sang pahlawan tidak hanya akan mencapai tujuan inti, tetapi akan menghadapi perjalanan yang menarik dan memuaskan, unsur ini menjadikannya unsur penting dalam karya sastra populer (Cawelti, 1997; Oktavia et al., 2024). Tujuan dari Monkey D, Luffy adalah untuk menemukan jalan keluar dan petunjuk untuk menyelamatkan orang-orang sekaligus menyelamatkan Uta dari tindakannya yang salah. Unsur ini akan menjadikannya menarik, baik dalam sastra kanon maupun sastra populer, sekaligus menjadikannya unsur penting yang harus ada dalam formula petualangan.

Selanjutnya, rasanya kurang lengkap jika berbicara tentang petualangan tetapi tidak ada halangan atau musuh dalam perjalanan. Akan

terasa begitu hampa jika hanya membayangkan musuh tanpa melihatnya secara langsung dalam narasi film. Unsur ini akan menjadi sangat penting mengingat dalam formula petualangan, sang Pahlawan membutuhkan musuh untuk memberikan dampak positif padanya. Meskipun demikian, musuh tidak hanya harus menjadi oposisi dari para pahlawan, tetapi mereka diciptakan sebagai peran antagonis dengan karakterisasi yang kompleks, kuat, memiliki motivasi yang jelas, dan membuat karakter mereka menarik dan dinamis (Cawelti, 1997). Keberadaan musuh memberikan ketegangan pada perjalanan dan karya sastra, hal ini berdampak pada alur cerita dan unsur klimaks.

Coby : "Jika dia mati, dunia ini akan tertutup. Dan mereka yang ada di sini pada saat itu, itu berarti kita, akan ditinggalkan di sini. Mengunci penggemarnya di dunia yang bernyanyi selamanya. Itulah rencananya."

Luffy : "Coby, apa yang bisa kita lakukan untuk menghentikannya?"

Coby : "Kita menyelip ke sini untuk mencari tahu, tetapi kita masih belum tahu. Namun lebih baik memiliki

kekuatan untuk bertarung..."

- コビー : 「もし彼が死んだら、この世界は閉ざされるだろう。」そして、その時ここにいる私たち、つまり私たちは、ここに置き去りにされるということです。ファンを永遠に歌い続ける世界に閉じ込める。それが計画です」
- ルフィ : 「コビー、私たちに何ができる？これを止めるために。」
- コビー : 「私たちはここに忍び込んで調べるために来たけど、まだ何も分からない。」しかし、戦う力を持つ方が良い...」
(Taniguchi & Oda, 2022)

Pada bagian ini diperlihatkan bagaimana tantangan yang diberikan kepada para pahlawan untuk menghentikan musuh, yaitu Uta yang awalnya adalah sahabat Luffy. Uta dengan ambisinya untuk menciptakan dunia yang adil, bebas, dan bebas kejahatan malah menjadikannya seorang penjahat karena cara realisasinya yang salah (Debruge, 2022; Gecsoyler, 2022). Uta mengorbankan jiwa para penggemarnya dan mengurung mereka di dunia virtual yang

diciptakannya. Sebagai tantangannya, mereka harus menemukan petunjuk yang mendukung keberhasilan dalam menyelamatkan orang-orang yang terjebak di dunia virtual Uta. Keterbatasan informasi membuat tantangan ini begitu sulit untuk diatasi dan menjadikan bagian ini berkaitan pula dengan misi untuk mengalahkan musuh yang ada.

Demikian pula halnya dengan Keberanian dan Kecerdasan yang akan selalu ada dalam diri sang Pahlawan dalam formula petualangan (Cawelti, 1997). Keberanian muncul seiring tantangan yang dihadapi melalui kecerdikan dalam kesulitan. Mereka harus menemukan solusi kreatif dan cerdas untuk setiap masalah yang harus dihadapi oleh Pahlawan. Hal ini akan memuaskan dan menarik audiens dengan menciptakan momen-momen petualangan yang menarik dan dramatis yang lebih hidup. Hal ini juga memberikan sedikit tantangan kepada audiens untuk berpikir dan menebak apa yang akan terjadi selanjutnya.

Pada adegan pertarungan dan

sekaligus klimaks, kapten Luffy akan melawan monster dari "Tot Musica" yang sangat besar dan berbahaya.

Luffy : "Oke, aku akan pergi."

Katakuri : "Shanks, kita harus melakukan serangan bersamaan. Kau harus menyerang tempat yang sama pada waktu yang sama dengan Sing Sing-World."

Shanks : "Apa yang diinginkan putra Big Mom dariku?!"

Katakuri : "Aku di sini untuk menyelamatkan adikku!"

Katakuri : "Dengan Haki warna pengamatanku, aku melihat sekilas apa yang dilihat adikku di dunia lain. Monster ini ada di kedua sisi,,"

Shanks : "Aku tahu! Kau bukan satu-satunya pengguna haki warna pengamatan!"

Yasopp : "Tapi dia belum cukup bagus! Dia tidak bisa tetap tenang!"

Shanks : "Baiklah, Katakuri, aku senang kau di sini. Para marinir kewalahan dengan penyelamat yang lain."

ルフィ : 「わかった、行ってくるよ。」

カタクリ : 「シャンクス、一緒に攻撃を仕掛けなければならない。」

「君はシンシン・ワールドと同じ時間に同じ場所を攻撃しなければならない。」

シャンクス : 「ビッグ・マムの息子は俺に何を望んでいるんだ?!」

カタクリ : 「俺は弟を救うためにここにいます！」

カタクリ : 「見聞色の覇気で、弟が別の世界で見ているものをちらりと見た。」
モンスターは両側にいる、、、」

シャンクス : 「わかってる！君だけが見聞色の覇気の使い手じゃないんだ！」

ヤソップ : 「でも、彼はまだ十分に良くない！彼は落ち着いてられない！」

シャンクス : 「よし、カタクリ、君がここにいてくれて嬉しいよ。」
「他の救助者たちに圧倒されているため、マリニールは困惑しています。」

(Taniguchi & Oda, 2022)

Momen di atas adalah ketika bajak laut Shanks dan bajak laut Monkey D. Luffy menemukan cara untuk mengalahkan musuh, monster "Tot Musica" dengan bantuan Katakuri. Haki pengamatan adalah

kekuatan yang dapat melihat celah-celah musuh dan mengetahui keberadaan musuh yang datang (Debruge, 2022; Gecsoyler, 2022). Haki ini juga dapat mengetahui gerakan yang akan diluncurkan oleh musuh, dengan jangkauan yang sangat luas. Haki ini pulalah sebagai bentuk kecerdikan para Pahlawan yang tentunya mendorong keberanian dalam diri mereka.

Usopp : "Sial! Kalau saja kita bisa melakukan sesuatu pada anggota tubuh itu! Tidak, Tunggu, Kapten Usopp. Tetaplah tenang di saat-saat seperti ini... Orang tua!"

Yasopp : "Akhirnya kau sadar, anakku yang konyol."

Usopp : "Aku bisa melihat apa yang dilihat orang tuaku!"
LUFFY!

Luffy : "Baiklah, teman-teman. Berikan semua yang kalian punya!"

Semua : "YA!"

ウソップ : 「くそ！ あの体の部分に何かできればいいのに！」 いえ、待ってくだ

さい、ウソップ船長。こんな時は冷静でいてください
…お父さん！

ヤソップ : 「やっと気づいたか、愚かな息子よ。」

ウソップ : 「僕は両親が見ているものを見ることが出来る！」 ルフィ！

ルフィ : 「よし、みんな。持っているものを全部出せ！」

みんな : 「はい！」
(Taniguchi & Oda, 2022)

Seluruh kru bajak laut Monkey D Luffy dan Shanks memiliki visi yang sama. Pada momen ini, mereka mulai berani melawan monster "Tot Musica" karena sudah ada pemikiran yang matang untuk melawan musuh. Pemikiran ini menghasilkan kecerdikan yang tidak semua orang bisa melakukannya. Katakuri, Usopp, dan Yasopp merupakan tokoh yang memiliki haki pengamatan, namun Yasopp adalah yang paling sempurna. Monster yang dihadapinya memiliki fisik yang sama baik di

dunia virtual maupun dunia nyata, cara untuk mengalahkan mereka adalah dengan menyerang bersama dengan titik yang sama pula (Taniguchi & Oda, 2022). Dengan haki ini, mereka dapat terhubung satu sama lain seperti telepati, namun memiliki visi sebagai tambahan.

Elemen ini menghadirkan momen epik yang sangat menarik yang biasanya akan berada di klimaks alur cerita. Keberanian dan kecerdikan memberikan sang tokoh utama kekuatan lebih untuk menghadapi semua rintangan, musuh yang kuat, situasi yang mencekam, dan juga lingkungan yang keras. Kemampuan ini merupakan kemampuan yang ada dalam formula petualangan untuk membuat tokoh utama dalam menghadapi kesulitan namun tetap tenang dan penuh keberanian (Cawelti, 1997).

Selanjutnya, bagian Transformasi dan Perkembangan terutama ketika Pahlawan masuk ke dunia baru dan menemui berbagai rintangan. Tidak hanya tentang perpindahan tempat, tetapi juga tentang transformasi dan perkembangan psikologi serta emosi

terhadap para Pahlawan juga berperan penting dalam bagian ini (Cawelti, 1997). Unsur ini penting sebagai eksplorasi tema karya sastra yang memberi keleluasaan bagi Pahlawan untuk berkembang dalam cerita yang ada.

- Law : "Cipher Pol dan Angkatan Laut bekerja sama. Apa yang merasukimu?"
- Coby : "Apa yang kalian ingin tahu adalah sifat kekuatan Uta, kan?"
- Bartolomeo : "Apa kau tahu kekuatan macam apa yang dimilikinya?!"
- Luffy : "Apa?"
- Coby : "Percaya atau tidak, dunia ini tidaklah nyata. Semua yang kau lihat hanyalah dunia khayalan yang hanya ada di alam bawah sadarmu. Semua yang kau lihat hanyalah dunia khayalan yang hanya ada di alam bawah sadarmu yang diciptakan oleh Uta dengan kekuatan Buah Uta-Uta miliknya, kekuatan itu memungkinkannya untuk membawa pikiran orang-orang yang mendengar suara nyanyiannya ke dunia Uta. Orang-orang yang pikirannya telah dibawa masuk merasa seperti

- mereka hidup, di dunia ideal Uta, bukan dunia nyata. Seolah-olah mereka semua memimpikan mimpi yang sama.
- Luffy : "Aku ingat Uta mengatakan dia memiliki kekuatan seperti itu!"
- Coby : "APA!"
- Luffy : "Kurasa itu sebabnya semua orang akan tertidur ketika mereka mendengarkannya bernyanyi."
- Law : "Sekarang apa yang terjadi di dunia nyata?"
- Coby : "Hanya tubuh kita yang tersisa di dunia nyata, tapi aku yakin Uta memiliki kendali atas mereka."
- 法律 : 「サイファーポールと海軍が協力しています。「何が君を取り憑かせているの？」
- コピー : 「君たちが知りたいのは、ウタの力の性質だよね？」
- バルトロメオ : 「彼が持っている力がどんなものか知ってるか?!」
- ルフィ : 「何？」
- コピー : 「信じるか信じないかは別として、この世界は現実ではない。」あなたが見るすべては、あなたの潜在意識にしか存在しない
- 幻想の世界です。あなたが見るすべては、ウタが彼女のウタウタの実の力で創り出した幻想の世界であり、その力によって彼女は歌声を聞く人々の思考をウタの世界へと導くことができます。思考が引き込まれた人々は、現実の世界ではなく、ウタの理想的な世界に生きているかのように感じます。まるで彼ら全員が同じ夢を見ているかのようだ」
- ルフィ : 「ウタがそんな力を持っているって言ったのを覚えてる！」
- コピー : 「アパ！」
- ルフィ : 「だからみんな彼女が歌うのを聞くと眠ってしまうんだ。」
- 法律 : 「今、現実の世界で何が起きているの？」
- コピー : 「現実の世界には私たちの体だけが残っているけど、ウタがそれらを支配していると確信している。」
- (Taniguchi & Oda, 2022)
- Adegan ini menceritakan tentang perpindahan dari dunia nyata ke dunia maya dalam sebuah mimpi.

Dunia maya ini merupakan dunia yang dibuat oleh Uta dengan kekuatannya demi ambisinya menciptakan dunia yang penuh dengan kebebasan. Penjelasan Coby menunjukkan adanya pertukaran atau perpindahan orang-orang yang awalnya berada di dunia nyata kemudian berpindah ke dunia maya. Penjelasan ini juga memberikan pengetahuan baru tentang apa yang terjadi dengan dunia nyata dan dunia maya. Pada elemen ini, sang pahlawan atau tokoh lainnya mendapatkan perubahan emosional dan psikologis, dan memperlihatkan perubahan yang signifikan (Cawelti, 1997). Penjelasan Coby memberikan pengetahuan baru yang secara signifikan membentuk transformasi dan perkembangan terhadap diri sang Pahlawan yang bertarung melawan musuh.

Elemen terakhir dalam formula petualangan adalah Resolusi yang Baik sebagai tanda akhir cerita petualangan. Pada saat konflik utama terselesaikan, semua tujuan tercapai, dan juga cerita ditutup dengan cara yang tentu saja memberikan kepuasan bagi penonton (Cawelti,

1997).

- Uta : "Shanks... aku..."
Shanks : "jangan bilang apa-apa. Sudah berakhir. Hongo! Kalau kamu minum obat ini dan tidur sekarang, kamu masih bisa bertahan."
Uta : "Shanks, aku tidak ingin melihatmu. Tapi aku merindukanmu."
Shanks : "Jangan berbicara lagi! Minum saja!"
ウタ : 「シャンクス… 悪い…」
シャンクス : 「何も言わないでくれ。」 終わりました。 ホンゴ! もしこの薬を飲んで今すぐ寝れば、まだ持ちこたえられるよ」
ウタ : 「シャンクス、あなたに会いたくない。」 「でも、君が恋しいんだ。」
シャンクス : 「もう話すな! 飲むだけだ!」
(Taniguchi & Oda, 2022)

Momen di atas adalah saat Uta sadar dari pingsannya. Ia bertemu dengan Shanks, ayah angkatnya. Di momen ini, Uta menyadari kesalahannya dan Shanks menuntutnya untuk bertanggung jawab. Uta pun kemudian memberikan segalanya untuk menyelamatkan manusia yang

terjebak.

Uta : "Aku harus bernyanyi. Aku harus membawa mereka kembali. Shanks ingat kau pernah berkata bahwa suara nyanyianku bisa membuat semua orang bahagia. Aku musisi Bajak Laut Rambut Merah, Uta."

ウタ : 「私は歌わなければならない。彼らを取り戻さなければならない。」 シャンクス、君が僕の歌声がみんなを幸せにできると言ったことを覚えているよ。私は赤髪海賊音楽家、ウタです」
(Taniguchi & Oda, 2022)

Untuk menyelesaikan apa yang telah dimulainya, Uta mengharuskan dirinya menyanyikan sebuah lagu yang membuat semua manusia yang terjebak bisa keluar. Uta tahu bahwa jika ia bernyanyi, nyawanya mungkin bisa melayang, tetapi Uta harus terus bernyanyi untuk menyelamatkan semua orang (Debruge, 2022; Gecsoyler, 2022; Rachmadani et al., 2023). Lagu yang dibawakannya berjudul Sekai no

Tsuzuki atau Kelanjutan Dunia yang akhirnya membuat dunia kembali seperti semula. Akhirnya, semua yang terjebak berhasil keluar dari dunia virtual mereka. Pada titik ini, karakter Uta yang awalnya adalah musuh kemudian bertransformasi sebagai Pahlawan yang berniat membebaskan semua orang dari dunia maya yang ia buat.

Beckman : "Shanks... Bagaimana kabar Luffy?"

Shanks : "Dia sudah kembali, dan semua penonton baik-baik saja.

Uta : "Bagus, maafkan aku karena tidak percaya pada Shanks dan semua orang dari Bajak Laut Rambut Merah."

Uta : "Shanks, maafkan aku karena tidak percaya padamu dan semua orang di Bajak Laut Rambut Merah. Meskipun begitu, terima kasih sudah datang untuk membantu."

ベックマン : 「シャンクス… ルフィはどう？」

シャンクス : 「彼は戻ってきたよ、そして観客はみんな無事だ。」

ウタ : 「良かった、シャンクスと赤髪海賊団の皆を信じられなくてごめんなさい。」

ウタ : 「シャンクス、ご

<p>めんなさい。あなたと赤髪海賊団の皆を信じられなくて。」それでも、助けに来てくれてありがとう。」</p>	<p>フジトラ : 「こんなことはしないでください。」市民もここにいるので、今戦争を始めるべきではありません。」</p>
<p>(Taniguchi & Oda, 2022)</p>	<p>(Taniguchi & Oda, 2022)</p>
<p>Shanks : "Dia adalah putriku, dan anggota keluarga kami yang berharga. Jika kau ingin membawanya pergi dari kami, lakukan yang terbaik tetapi bersiaplah untuk mati!"</p>	<p>Adegan yang terakhir menceritakan tentang Uta yang dibawa pergi oleh Bajak Laut Rambut Merah atau kru dari Shanks. Tidak ada yang tahu apa yang terjadi pada Uta setelah itu, tetapi semua penggemar dan orang-orang yang terjebak di dalamnya berhasil selamat (Taniguchi & Oda, 2022).</p>
<p>Kizaru : "Dia bahkan mengalahkan beberapa Wakil Laksamana kami. Begitulah kuatnya Haki Kaisar Laut, Shanks."</p>	<p>Adegan ini merupakan adegan penutup dalam karya ini. Semua kembali seperti sebelumnya dan Uta Kembali berlayar bersama Bajak Laut Rambut Merah. Perang antara Bajak Laut dan Angkatan Laut pun dapat dihindari. Penyelesaian yang memuaskan merupakan sesuatu yang penting dalam formula petualangan.</p>
<p>Fujitora : "Jangan lakukan ini. Warga sipil juga ada di sini, jadi kita tidak seharusnya memulai perang sekarang."</p>	<p>Elemen ini melibatkan penyelesaian semua masalah utama dan transformasi karakter, maka tidak hanya pemulihan keseimbangan yang diperlukan, namun juga kepuasan penonton juga penting (Cawelti, 1997; Rachmadani et al., 2023).</p>
<p>シャンクス : 「彼女は私の娘であり、私たちの大切な家族の一員です。」 「もし私たちから彼を連れ去りたいのなら、最善を尽くしなさい。しかし、死ぬ覚悟をしておきなさい！」</p>	
<p>キザル : 「彼女は私たちのいくつかの副提督をも打ち負かした。」 「それが海賊王の覇気の強さだ、シャンクス。」</p>	

Semua elemen formula petualangan telah terpenuhi dalam film ini. Selain itu, ada beberapa elemen yang mendukung mengapa film *One Piece: Red* menjadi begitu populer. Salah satu faktor yang membuat karya ini begitu populer adalah elemen musik di dalamnya. Lagu-lagu yang dibawakan begitu berdampak pada alur cerita. Judul-judul yang dinyanyikan Uta adalah New Genesis (Shin Jidai), I'm Invincible (Watashi wa Saikyo), Backlight (Utakata Lullaby), Fleeting Lullaby (Kaze no Yukue), Tot Musica, Where the Wind Blows (Sekai to Tsuzuki), Blink Sake (Blink no Sake). Keseluruhan lagu yang dinyanyikan oleh Uta memberi makna penting bagi formula petualangan. Hal tersebut terutama saat Pahlawan mengalahkan musuh dan menunjukkan transformasi dalam keberanian dan kecerdasan mereka (Debruge, 2022; Gecsoyler, 2022; Nazih et al., 2023). Demikian pula beragam lagu tersebut menggarisbawahi resolusi yang dilakukan oleh Uta dan perubahannya dari musuh menjadi Pahlawan di akhir cerita.

Lagu merupakan karya sastra yang dibuat dari pengalaman pribadi pengarang secara langsung maupun tidak langsung dengan penuh perasaan dan perhatian sehingga pendengar menjadi tertarik (Sumekar, 2021). Penambahan musik dan lagu membuat emosi penonton bergejolak dan membuat film *One Piece: Red* populer di kalangan masyarakat. Lagu memberikan kesan tersendiri, meningkatkan suasana dalam film, dan menambah aspek emosional. Hal itu juga mendukung sinematografi dalam aspek animasi dalam film tersebut. Pemilihan lagu yang sesuai dengan keadaan segmen dalam film menentukan seberapa penting emosi dimainkan dalam dunia perfilman.

D. Simpulan

Film *One Piece: Red* menjadi sangat populer karena memiliki aspek formula petualangan dan faktor pendukung lainnya seperti musik dan lagu. Semua unsur dalam formula petualangan tersebut terjawab dalam karya Eiichiro Oda ini. Hal tersebut mulai dari Pahlawan atau Hero yang ditunjukkan oleh

keberadaan Luffy, krunya, dan karakter lain. Misi dari Pahlawan atau Quest of Mission beserta Perjalanan Misi atau Journey and Movement juga ditonjolkan melalui niat para Pahlawan untuk menyelamatkan semua orang yang terjebak dalam dunia yang Uta buat., Halangan atau Obstacle and Perils beserta Musuh atau Villain and Antagonist yang diperankan oleh Uta dan segala musuh yang ia buat dalam dunianya. Keberanian dan Kecerdasan atau Brave and Ingenuity yang ditunjukkan oleh para Pahlawan ketika melawan musuh. Transformasi dan Perkembangan atau Transformation and Growth yaitu ketika para Pahlawan mampu menyelesaikan masalah melalui solusi yang dihasilkan. Terakhir adalah Resolusi yang Baik atau Satisfying Resolution yang ditunjukkan oleh transformasi Uta dari musuh menjadi Pahlawan. Semua hal itu dalam film *One Piece: Red* juga didukung oleh keberadaan musik yang memainkan emosi dari audiens.

Daftar Pustaka

- Cawelti, J. G. (1997). *Adventure, Mystery, and Romance Formula Stories as Art and Popular Culture*. Vol. 11. Chicago and London: The University of Chicago Press.
- Creswell, J. W., & J. D. Creswell. (2018). *Mixed Methods Procedures*.
- Debruge, P. (2022). 'One Piece Film: Red' Review: A Pop Star Takes On the Pirates in Anime Franchise's 25th Anniversary Feature. <https://variety.com/2022/film/reviews/one-piece-film-red-review-1235422813/>.
- Fachrurroji, F., & Aryanto, B. (2023, July). Realization of Politeness to Criticize in Movie Review: One Piece Movie Red. In UNCLLE (Undergraduate Conference on Language, Literature, and Culture) (Vol. 3, No. 1, pp. 318-324).
- Gecsoyler, S. (2022). One Piece Film: Red review – eye-popping hijinks in spectacular anime franchise. <https://www.theguardian.com/film/2022/nov/02/one-piece-film-red-review-eye-popping-animated-hijinks>.
- Intan, T. (2020). "Karakteristik Sastra Populer Dalam Novel Metropop Resign! Karya Almira Bastari." *Totobuang* 8(2):225–38.
- Nazih, R., Janottama, I. P. A., & Putra, G. L. A. K. (2023). The Elements of Visual Art Forms in One Piece Cartoons. *International Journal of Art*

- and Socio-Cultural Studies, 1(2), 56-63.
- Nurgiyantoro, B. (1998). Teori Pengkajian Fiksi. Vol. 11. Yogyakarta.
- Nurulloh, A. (2023). "Analisis Novel 'Dear Nathan' Karya Erisca Febriani : Kajian Formula Sastra Populer." 3:3813–25.
- Oktavia, S. A., Pasopati, R. U., Kirana, K. S., Pangestu, I. N. R., & Riza, D. A. (2024). The Substantial Sides of Purity in Honore de Balzac's Innocence. *ELite Journal: International Journal of Education, Language, and Literature*, 4(3), 148-157.
- Pasopati, R. U., Suyaji, F. I. M., Kirana, K. S., Ramadhani, R. D., & Wijaya, K. (2024). The Intricateness of Adaptation of Literature to Film in Today's Crisscrossed World. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 3(4), 390-400.
- Rachmadani, S. R., Harahap, E. W., & Nasution, K. (2023). Nilai–Nilai Etika dalam Anime One Piece Movie Red Perspektif Aristoteles dalam Buku Etika Nikomakea. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21299-21305.
- Shabrina, A., Yusida L., & Yudi S. (2020). "Ambisi Tokoh Uchiha Itachi Dalam Anime Naruto Shippuden Karya Masashi Kishimoto." *J-Litera: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Budaya Jepang* 2(2):99. doi: 10.20884/1.jlitera.2020.2.2.3144.
- Sumekar, R. (2021). "Analisis Penggunaan Diksi dan Simile pada Lirik Lagu Grup Musik Tajul Album Melamar Rindu Dengan Kajian Stilistika Sebagai Bahan" PBSI, Universitas PGRI Yogyakarta.
- Taniguchi, G. & Oda, E. (2022). *One Piece: Red*. Toei Animation.